

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN
INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA TERHADAP BAHASA
ARAB**

Nanda Zahra Fakhira¹, Lukman²

nandafakhira150@gmail.com, lukman@insipemalang.ac.id

Abstrak

This study was motivated by the lack of understanding of 4th grade students of SD Muhammadiyah Bandar Jaya towards Arabic lessons. The purpose of this study was to determine the role of interactive media in the Arabic language learning process in improving students' understanding in grade 4. By utilizing a qualitative approach with descriptive methods, this study used data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of this study show that the use of interactive media can significantly improve students' understanding of Arabic. This media not only improves students' understanding but also increases students' interest in learning and encourages a more active and fun learning atmosphere. Positive impacts are also evident after the use of interactive media, such as animated videos and digital educational games that increase students' motivation and participation in the learning process. Apart from that, there are some obstacles in the application of interactive media in the form of teachers' lack of understanding of technology, less functional media tools and weak and unstable networks. It is recommended that teachers are able to utilize interactive media consistently to improve the quality of Arabic language learning.

Keywords: *Interactive Media, Student Understanding, Arabic Language Learning*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing yang telah diajarkan di sekolah-sekolah, terutama sekolah yang berafiliasi

¹ Institut Agama Islam Pemalang

² Institut Agama Islam Pemalang

pada lembaga Pendidikan islam. Bukan hanya sebagai alat komunikasi saja, Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi sumber utama dalam ajaran agama islam. Oleh karena itu, Bahasa Arab perlu dikuasai sejak dini karena hal itu diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami makna dalam Al-Qur'an serta nilai-nilai agama dengan lebih baik dan juga dapat membantu mereka dalam membangun kemampuan linguistik yang nantinya dapat berguna bagi mereka pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³

Namun, pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Bahasa arab seringkali menjadi masalah bagi siswa, faktor-faktor yang menjadi pengaruh bagi siswa dalam memahami Bahasa Arab adalah kurangnya pengembangan pembelajaran Bahasa Arab, pemikiran siswa yang menganggap bahwa bahasa arab adalah bahasa yang sulit dipahami yang mungkin menjadi alasan tersebut karena Bahasa arab bukanlah merupakan bahasa ibu, menjadikan siswa sulit dalam mengikuti proses pembelajaran mereka, faktor lain juga datang dari guru yang kesulitan dalam menyampaikan materi Bahasa Arab, serta metode pembelajaran yang tidak menarik bagi siswa dan sedikitnya penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Arab sehingga menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.⁴

Oleh karena itu diperlukannya media dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa, dalam proses pembelajaran, media termasuk alat bantu mengajar yang perlu digunakan oleh guru, namun kadang kala terabaikan.⁵ Salah satu alternatif untuk pembelajaran adalah penggunaan teknologi multimedia, Hal ini dapat membantu masalah belajar siswa karena teknologi

³ Lili Cahyati dkk, " *Analisis Faktor Kesulitan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung*", MUMTAZA, Vol. 3, No. 1, Thn 2023.hlm 17

⁴ *Ibid.*, hlm. 18.

⁵ Muhammad Huda Nur Taufik, " *Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Untuk Meningkatkan Pemerasihan KosaKata Bahasa Arab Siswa Masa Kini*", Prosiding Semnasbama, Thn 2020.

multimedia memungkinkan siswa untuk belajar sendiri, lebih mudah, nyaman, dan sesuai dengan kemampuan mereka sendiri tanpa hambatan dari luar.⁶

Dalam hal ini penerapan media pembelajaran interaktif diharapkan dapat menjadi Solusi dalam permasalahan pembelajaran ini. Media interaktif berupa video pembelajaran, permainan edukasi dan aplikasi digital diharapkan dapat menjadikan siswa belajar Bahasa Arab dengan lebih menyenangkan dan efektif serta dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap Bahasa Arab. Media interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab sejalan dengan pembelajaran aktif, hal tersebut dikarenakan siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tapi juga dilibatkan dalam proses belajar dengan cara yang lebih dinamis. Dalam hal ini media interaktif menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi.⁷

Kata "interaktif" berasal dari kata "interaksi", yang berarti saling melakukan tindakan, berhubungan, mempengaruhi, dan antar hubungan. Interaksi terjadi karena hubungan sebab akibat, yang berarti adanya aksi dan reaksi. Arti dari kata "interaktif" adalah bahwa hal itu terkait dengan Komunikasi dua arah atau bahwa suatu hal bertindak, berhubungan, dan berinteraksi satu sama lain.⁸

Media interaktif adalah suatu produk maupun layanan digital (multimedia) yang diberikan kepada siswa oleh pendidik dengan menyajikan konten pembelajaran seperti teks, gambar bergerak atau animasi, video, dan audio. sampai video game. Diharapkan bahwa penggunaan produk dan layanan digital (multimedia) ini akan membantu

⁶ Rukimin,Koderi, "Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Prosding Workshop Nasional, November 2015

⁷ Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

⁸ Diana Nur Septiyawati Putri dkk, "Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", JPDSh, Vol. 2, No. 2, Desember 2022, hlm 368.

siswa dalam meningkatkan motivasi mereka untuk mengeksplorasi lebih jauh, dan lebih memahami apa yang diajarkan oleh guru mereka.⁹

Syarul menyatakan media pembelajaran interaktif adalah media yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pelajaran. Media pembelajaran interaktif juga merupakan media yang memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk lisan atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁰

Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan dengan sistematis, faktual, dan akurat tentang sebuah fakta dan sifat populasi maupun daerah tertentu.¹¹ Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha mendeskripsikan dan mendapatkan gambaran terkait peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab di kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya, yang mana penggunaan pendekatan pada penelitian ini dianggap sesuai dengan konteks penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa, dan analisis dokumen nilai siswa, ditemukan bahwasannya media pembelajaran interaktif memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan

⁹ *Ibid*

¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3

¹¹ Nafis, Ismi Ulin. "Pelaksanaan pembelajaran agama Islam bagi penyandang tuna netra di balai rehabilitasi sosial Distrarastra Pemalang II." Skripsi, IAIN Walisongo, Thn 2013.

pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Bahsa Arab di Kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya.

Dalam proses pembelajaran, media interaktif berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan relevan, yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran interaktif seperti video animasi interaktif dan permainan edukatif digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata dan struktur kalimat dalam bahasa Arab. Hal ini dikarenakan penyajian materi yang menggunakan fitur audio dan juga visual. Seperti yang telah disampaikan oleh bu Desi, beliau mengatakan:

“Untuk pengaruhnya, sangat meningkatkan pemahaman dalam kosakata bahasa Arab dan pengucapan siswa ketika menyebutkan kosakata tersebut. Sebelum menggunakan media interaktif siswa cenderung cukup paham dan sebagian belum memahami materi bahasa Arab, setelah penggunaan media interaktif siswa menjadi jauh lebih paham terhadap materi bahasa Arab yang diajarkan dan siswa yang tadinya tidak paham bisa lebih mudah memahami materi walaupun masih perlu dibimbing lebih dari siswa yang lain”¹²

Dari pernyataan tersebut diketahui bahwasannya sebelum penggunaan media interaktif, sebagian siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya sering mengalami kesulitan untuk pengucapan kosakata dan memahami kosakata bahasa Arab. Namun dengan penggunaan media interaktif, dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengucapan kosakata bahasa Arab.

¹² Hasil wawancara dengan guru (Desi Permatasari, S. Pd) di SD Muhammadiyah Bandar Jaya, Senin, 6 Januari 2025, Pukul 14.00 WIB.

Media interaktif yang meliputi penggunaan audio, video, animasi, atau perangkat lainnya lebih menarik dan efektif untuk membantu siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya mempelajari pengucapan kosakata bahasa Arab.

Motivasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan dengan adanya media pembelajaran interaktif. media pembelajaran interaktif tidak hanya menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan penuh tantangan. Dengan adanya elemen-elemen yang memotivasi seperti gamifikasi, umpan balik langsung, dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, media interaktif secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mendorong mereka untuk lebih terlibat, berfokus, dan berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang telah dijelaskan oleh Bu Desi, beliau menyatakan:

“Ketika penggunaan media interaktif ini, saya memperhatikan para siswa sangat antusias ketika belajar bahasa Arab dengan media interaktif, ketika sebelum penggunaan media interaktif para siswa terkesan biasa saja dalam proses pembelajaran”.¹³

Berdasarkan Pernyataan tersebut didapatkan bahwa siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya terlihat lebih fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Media interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keinginan siswa untuk terus berpartisipasi dalam pembelajaran.

Media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa. Dengan mengembangkan berbagai bentuk media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran, minat belajar siswa bisa terus meningkat. Penggunaan media yang

¹³ Hasil wawancara dengan guru (Desi Permatasari, S. Pd) di SD Muhammadiyah Bandar Jaya, Senin, 6 Januari 2025, Pukul 14.00 WIB.

bervariasi dan menarik membuat siswa lebih antusias dan terlibat dalam proses belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Sebagaimana yang telah diutarakan oleh bu Ika, beliau menyampaikan: “Saya menggunakan media yang menyajikan audio visual yaitu berupa video pembelajaran interaktif sehingga para siswa minat terhadap materi bahasa Arab dan menjadi lebih paham, fitur yang dipakai seperti visual dan audio, visual agar siswa tertarik dan audio agar mereka lebih fokus dengan mendengar suara dari video pembelajaran interaktif tersebut”¹⁴

Menurut Pernyataan tersebut didapatkan bahwasanya media pembelajaran interaktif terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menyajikan materi pembelajaran secara menarik, kreatif, dan menyenangkan. Elemen visual seperti animasi, gambar penjelasan, dan video mendukung pemahaman siswa terhadap kosakata dan tata bahasa Arab, sehingga pembelajaran materi menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa dan menjadikan para siswa tertarik untuk mempelajari bahasa Arab sehingga minat mereka terhadap bahasa Arab meningkat lebih tinggi dari sebelumnya.

Media interaktif meningkatkan keterlibatan siswa dengan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi melalui video, game edukasi, dan simulasi. Selain memberikan umpan balik langsung, media interaktif juga mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Seperti yang telah diungkapkan bu Ika, beliau mengungkapkan:

¹⁴ Hasil wawancara dengan guru (Ika Purnama Sari, S. Pd) di SD Muhammadiyah Bandar Jaya, Senin, 6 Januari 2025, Pukul 14.30 WIB.

“Saat media interaktif digunakan para siswa menjadi lebih aktif, memperhatikan dan bertanya terkait materi bahasa Arab yang sedang dipelajari”¹⁵

Menurut pernyataan tersebut, siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya yang menggunakan media pembelajaran interaktif menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses belajar. Siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media interaktif dibandingkan sebelum penggunaan media. Interaksi yang terjadi melalui video atau permainan edukatif memotivasi siswa untuk terus belajar dan menjawab tantangan yang diberikan, dengan bantuan media pembelajaran interaktif siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran dengan berinteraksi langsung dengan media. Keterlibatan perilaku siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya juga meningkat setelah menggunakan media pembelajaran interaktif, menjadikan siswa berfikir secara aktif dan kritis selama pembelajaran berlangsung, hal ini terjadi karena adanya elemen seperti animasi, simulasi dan permainan edukatif digital.

2. Hambatan yang dihadapi Guru dan Siswa dalam Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Pemahaman guru tentang media pembelajaran interaktif sangat penting karena kualitas dan efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada cara guru mengimplementasikan media pembelajaran. Guru diharuskan memahami dan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai teknologi yang menunjang penerapan media interaktif. Seperti yang dikemukakan oleh bu

¹⁵ Hasil wawancara dengan guru (Ika Purnama Sari, S. Pd) di SD Muhammadiyah Bandar Jaya, Senin, 6 Januari 2025, Pukul 14.30 WIB.

Ika, beliau mengatakan:

“Saya pribadi sebagai guru sedikit butuh waktu untuk mempelajari fitur fitur teknologi dalam penerapan media aktif seperti membuat animasi dan video”¹⁶

Menurut pernyataan tersebut didapatkan bahwasannya kurangnya penguasaan teknologi guru di SD Muhammadiyah Bandar Jaya mengenai pengaplikasian media pembelajaran interaktif, guru yang belum terbiasa dengan teknologi mengalami kesulitan dalam mengoperasikan berbagai aplikasi atau platform pembelajaran interaktif yang digunakan dalam proses belajar mengajar seperti pembelajaran bahasa Arab yang memanfaatkan media seperti aplikasi, video interaktif, dan gamifikasi, memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara penggunaan teknologi tersebut. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan tentang fitur-fitur pembelajaran teknologi. Guru SD Muhammadiyah Bandar Jaya belum dapat memaksimalkan potensi fitur-fitur ini. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang bervariasi, yang mengarah pada pengurangan efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif.

Penggunaan media pembelajaran interaktif memang sangat bergantung pada perangkat dan alat teknologi yang memadai. Media pembelajaran interaktif ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif, seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan permainan interaktif yang mendukung pemahaman siswa. Namun, dalam prakteknya, perangkat dan alat teknologi tersebut seringkali menghadapi masalah teknis, perangkat keras yang rusak, atau perangkat lunak yang tidak kompatibel. Masalah-masalah ini dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran dan membuat siswa maupun guru kesulitan dalam mengakses materi atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang

¹⁶ Hasil wawancara dengan guru (Ika Purnama Sari, S. Pd) di SD Muhammadiyah Bandar Jaya, Senin, 6 Januari 2025, Pukul 14.30 WIB.

diungkapkan oleh bu Desi. Beliau mengungkapkan:

“Untuk hambatan secara teknik berupa alat media yang kurang berfungsi dengan baik contohnya speaker yang suaranya kecil yang akhirnya menghambat siswa untuk mendengarkan penjelasan materi dengan baik”¹⁷

Berdasarkan ungkapan tersebut, hambatan teknis yang terjadi di SD Muhammadiyah Bandar Jaya adalah masalah pada kualitas speaker atau audio yang tidak jelas dan volume yang kecil. Hal ini sangat mengganggu proses pembelajaran, terutama dalam pelajaran bahasa Arab yang mengharuskan siswa untuk memahami pelafalan dan pengucapan kata yang tepat. Ketika suara dari media pembelajaran interaktif tidak terdengar dengan jelas, siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya kesulitan untuk menangkap informasi verbal yang disampaikan oleh pengajar atau melalui alat pembelajaran. Dalam bahasa Arab, pengucapan yang benar sangat penting, dan jika audio tidak mendukung, siswa bisa salah dalam mengucapkan kata-kata atau frasa, yang berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, masalah teknis ini juga dapat mengurangi efektivitas media pembelajaran interaktif itu sendiri, yang seharusnya dapat memperkaya proses belajar dengan memberikan pengalaman yang lebih baik dan mudah dipahami.

Pembelajaran interaktif sangat bergantung pada koneksi internet yang baik. koneksi internet yang baik sangat mendukung kesuksesan pembelajaran interaktif dan mengoptimalkan pengalaman belajar siswa. Selain itu juga, koneksi internet yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses materi-materi ini tanpa gangguan atau buffering yang dapat mengganggu pemahaman mereka. Berdasarkan ungkapan dari bu Ika, beliau mengungkapkan:

¹⁷ Hasil wawancara dengan guru (Ika Purnama Sari, S. Pd) di SD Muhammadiyah Bandar Jaya, Senin, 6 Januari 2025, Pukul 14.30 WIB.

“Kalau hambatannya menurut saya alat media seperti speaker yang kadang gak berfungsi kemudian jaringan internet yang kadang lemah sehingga mengurangi efektivitas dalam menggunakan medianya”¹⁸

Pernyataan yang dikemukakan tersebut menunjukkan bahwa selain alat media speaker yang tidak berfungsi dengan baik, ketidakstabilan jaringan internet atau lemah berdampak dan menghambat jalannya pembelajaran di kelas. Hal ini akan menimbulkan masalah berupa video yang tidak dapat dimuat. Video pembelajaran yang memuat materi penting di kelas seperti pengucapan atau dialog dalam bahasa Arab dapat mengalami buffering yang mengganggu, atau bahkan tidak bisa diputar sama sekali. Hal ini menghambat proses pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan secara visual.

Setiap siswa mempunyai keterampilan teknologi yang berbeda-beda dalam menggunakan perangkat teknologi atau aplikasi pembelajaran interaktif. Penggunaan perangkat teknologi dan aplikasi pembelajaran interaktif memberikan peluang besar untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa. Tidak semua siswa memiliki keterampilan teknologi yang cukup, seperti mengetik cepat, memahami pengaturan perangkat, atau menggunakan perangkat lunak tertentu. Sebagaimana siswi kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya, Ailani mengatakan:

“Biasanya teman aku lebih sering memenangkan game karena aku bingung cara gunain fitur pada game tersebut. Misal kayak mencocokan kata dengan gambar sama milih pilihan dalam menu sih”¹⁹

Berdasarkan pernyataan dari siswa didapatkan bahwa setiap siswa memiliki keterampilan yang berbeda-beda dalam menggunakan perangkat

¹⁸ Hasil wawancara dengan guru (Desi Permatasari, S. Pd) di SD Muhammadiyah Bandar Jaya, Senin, 6 Januari 2025, Pukul 14.00 WIB.

¹⁹ Hasil wawancara dengan guru (Desi Permatasari, S. Pd) di SD Muhammadiyah Bandar Jaya, Senin, 6 Januari 2025, Pukul 14.00 WIB.

teknologi atau aplikasi pembelajaran interaktif. Sebagian siswa mungkin lebih familiar dengan teknologi, sementara yang lain merasa kesulitan. Aplikasi atau platform pembelajaran yang bervariasi, baik dalam hal kualitas, kemudahan penggunaan maupun yang memerlukan keterampilan teknis membuat sebagian siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media interaktif.

Kegembiraan berlebihan saat menggunakan media interaktif dalam pembelajaran dapat menyebabkan keributan atau gangguan yang menghambat proses belajar. Meskipun antusiasme yang tinggi dalam belajar dengan teknologi dapat meningkatkan motivasi, kegembiraan yang tidak terkendali sering kali mengarah pada perilaku yang mengganggu kelas, seperti berbicara terlalu keras, mengalihkan perhatian teman sekelas, atau bahkan terlibat dalam permainan atau aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh bu Desi, beliau mengatakan:

“untuk hambatan non teknik yaitu para siswa ribut yang dikarenakan para siswa ini antusias dalam mengikuti permainan”²⁰

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa dalam pembelajaran menggunakan media interaktif, siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya sering kali merasa tertarik dan antusias dengan berbagai permainan edukasi atau aplikasi pembelajaran yang menyenangkan. Namun, kegembiraan ini bisa berlebihan sehingga menyebabkan keributan, siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Bandar Jaya saling berbicara keras atau bahkan tertawa terlalu keras saat bermain aplikasi. Hal ini tentu akan mengganggu konsentrasi siswa lain yang ingin belajar atau mendengarkan penjelasan dari guru.

C. Penutup

²⁰ Hasil wawancara dengan guru (Desi Permatasari, S. Pd) di SD Muhammadiyah Bandar Jaya, Senin, 6 Januari 2025, Pukul 14.00 WIB.

Berdasarkan rumusan permasalahan, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif memiliki peran yang signifikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, karena menjadikan siswa mampu untuk berinteraksi secara langsung dan terlibat secara aktif dengan materi bahasa Arab yang disajikan. Membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan sehingga meningkatkan minat para siswa terhadap bahasa Arab kemudian membuat mereka termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab. Media pembelajaran interaktif yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab juga mampu meningkatkan pemahaman para siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar yang jauh lebih baik dari sebelum penggunaan media interaktif.
2. Hambatan yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap bahasa Arab meliputi kurangnya pengetahuan guru terhadap teknologi, alat media yang terkadang tidak berfungsi dengan baik dan jaringan internet yang terkadang lemah dan tidak stabil, hambatan-hambatan yang dihadapi guru di atas tentu akan memperlambat aktivitas pembelajaran bahasa Arab di kelas dan akan mengurangi efektivitas penggunaan media interaktif. Sementara itu, hambatan yang dihadapi para siswa dalam menggunakan media interaktif ialah perbedaan keterampilan penggunaan teknologi yang dihadapi beberapa siswa dan kegembiraan berlebihan para siswa saat pembelajaran bahasa Arab menggunakan media interaktif yang menjadikan para siswa ribut, hambatan-hambatan tersebut akan mempengaruhi konsentrasi para siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Anas, S. (2011). Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Andika, R., Ningsih , N. A., Restiyanti , R., Maesaroh , S., & Rasilah , R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 2(8), 305–311.

Anam, K. (2015). Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pai di smp bani muqiman bangkalan. Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 17.

Aprinawati, I. (2018). Penggunaan model peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 2(1), 140-147.

Aqsa, A. F. J. S., Muammarah, A. T., Nikmah, M., Nina, M., Nur, K., & Rena, R. (2022). Telaah Laman Website Untuk Pembelajaran Bahasa Arab. IAIN Kediri.

Arsyad, A. (2015). Media pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Bugin, B. (2006). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Cahyati, L., & Maulani, H. (2023). Naskah Utama Hasil Penelitian Analisis Faktor Kesulitan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung. Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature, 3(1), 16-30.

Faturrokhman, R. (2024). Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa Di Sekolah Smk Pembangunan. JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(4), 713-721

Fiantika, F. R. (2022). 1.6 Tujuan Penelitian Kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif, 12.

Hamzah, A. (2015). Pola penggunaan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa. *Jurnal Teknoin* Vol. 21 No. 4 , 173.

Huda, K., & Wulandari, N. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E- Learning. *Kalimatuna: Journal of Arabic Research*, 1(2), 191-210. (2019, February 11). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2myn7>

Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2024). Kurikulum Merdeka.

Lexy, J Moleong. 2000. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja

Luma'ul'adilah, H. (2023). Dampak Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan. *Eksponen*, 13(2), 66-76.

Maimunah, M. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik. *Medina- Te: Jurnal Studi Islam*, 12(1), 77-86.

Maryanto, M., Raharjo, B., & Zuhri, S. (2013). Pembelajaran Bahasa Arab Di Man Karanganyar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.

Munawir, M., Rofiqoh, A., & Khairani, I. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 9(1), 63-71.

Nafis, I. U. (2013). Pelaksanaan pembelajaran agama Islam bagi penyandang tuna netra di balai rehabilitasi sosial Distrarastra Pemalang II. Skripsi, IAIN Walisongo. http://eprints.walisongo.ac.id/1587/3/083111071_Bab3.pdf.

Nasution, S. (1999). *Teknologi Pendidikan*, Bandung: CV Jammars.

Ngalim, P. (2010). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Permadi, A. (2015). Faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran seni budaya di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi. *Jurnal Seni Rupa*, 3(2), 248903.

Praheto, B. E., Andayani, A., Rohmadi, M., & Wardani, N. E. (2017). Peran multimedia interaktif dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia di PGSD. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).

Putri, D. N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 363-374.

Putri, S. D., & Citra, D. E. (2019). Problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di madrasah ibtidaiyah Darussalam kota Bengkulu. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 49-54.

Romadhon, M. S., Winaryo, N., Rohib, A., & Ahsanuddin, M. (2023). Pemanfaatan Media Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Sebuah Studi Literatur. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 9(1), 212- 221.

Rukimin, K. (2015). Multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab. *Pengembangan ICT dalam Pembelajaran*, 102-114.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sawitri, E., Astuti, M. S., & Fitriani, Y. (2019, July). Hambatan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.

Solviana, M. D. (2020). Pemanfaatan teknologi pendidikan di masa pandemi Covid-19: Penggunaan gamifikasi daring di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Al Jahiz*, 1(1), 1-14

Taufik, M. H. N. (2020, July). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Masa Kini. In International Conference of Students on Arabic Language (Vol. 4, pp. 43-55).

Tim Penyusun, (2023). Pedoman Penulisan Skripsi. Pemalang : STIT Press

Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar.

Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(2), 3635-3645.

Wardina, N. (2011). Pengertian CD Interaktif. Jakarta. SCRIBD

Wiguna, I. K. W., & Tristantingrat, M. A. N. (2022). Langkah mempercepat perkembangan kurikulum merdeka belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17-26.

Wulandari, S. (2020). Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Siswa Belajar Matematika Di SMP 1 Bukit Sundi. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 1(2), 43-48